

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa implementasi program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan di All Fresh TB Simatupang mengalami kehambatan dan belum berjalan dengan baik. Hasil penelitian penulis lakukan dengan menggunakan teori implementasi kebijakan menurut George C. Edward III sebagai pisau analisis.

- **Komunikasi:** Komunikasi terkait program BPJS Ketenagakerjaan di All Fresh TB Simatupang telah dilakukan, dan karyawan telah menerima informasi melalui media sosial dan manajemen All Fresh. Namun, masih terdapat masalah dalam hubungan antara manajemen dengan pegawai yang tidak mendapatkan program BPJS Ketenagakerjaan, padahal semua pekerja seharusnya berhak mendapatkan program tersebut.
- **Sumber Daya:** Terdapat kendala pada sumber daya manusia dan sarana prasarana di All Fresh TB Simatupang. Pegawai yang tidak mendapatkan program dan jaminan BPJS Ketenagakerjaan menjadi permasalahan utama dalam sumber daya manusia. Selain itu, sarana prasarana yang tidak memadai juga menjadi kendala dalam implementasi program.
- **Sikap Aparatur Pelaksana Kebijakan:** Para aparatur pelaksana kebijakan di All Fresh TB Simatupang menunjukkan sikap yang tidak patuh terhadap peraturan. Mereka melakukan kecurangan dengan tidak mendaftarkan semua pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini menunjukkan kurangnya sikap political will dalam pelaksanaan kebijakan.
- **Standar Operasional Prosedur (SOP):** Para karyawan di All Fresh TB Simatupang telah mematuhi SOP yang telah ditetapkan oleh PT. Fruit Land. Mereka menjalankan tugas sesuai dengan job desk masing-masing sesuai dengan SOP yang berlaku.
- **Pelanggaran Norma:** PT. Fruit Land terbukti melanggar norma-norma yang ada dalam hukum positif dan norma-norma sosial masyarakat terkait relasi

kuasa. PT. Fruit Land menggunakan kekuasaannya untuk keuntungan sepihak dan tidak memperhatikan hak-hak pegawai terkait program BPJS Ketenagakerjaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program BPJS Ketenagakerjaan di All Fresh TB Simatupang masih mengalami kendala dan perlu perbaikan dalam beberapa aspek, terutama terkait distribusi hak dan akses terhadap program BPJS Ketenagakerjaan kepada seluruh karyawan. Selain itu, perusahaan juga perlu mematuhi peraturan yang berlaku dan menunjukkan sikap *political will* dalam melaksanakan kebijakan.

## V.2 Saran

Merujuk pada hasil yang didapatkan pada penelitian ini, peneliti memiliki saran untuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan All Fresh TB Simatupang yang kiranya berguna dan bisa menjadi bahan pertimbangan demi berjalannya program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. adapun saran-saran sebagai berikut:

### 1. Saran Praktis

- Menilai efektivitas Program BPJS Ketenagakerjaan di PT. Fruit Land dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan layanan bagi karyawan. Hal ini dapat membantu PT. Fruit Land dalam menyediakan perlindungan sosial yang lebih baik bagi karyawannya.
- Menyajikan hasil penelitian secara transparan dan mudah dipahami oleh masyarakat umum, termasuk para karyawan PT. Fruit Land, untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang hak dan kewajiban terkait Program BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini dapat berkontribusi pada penguatan hak-hak pekerja di tempat kerja.

### 2. Saran Akademis

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan Melakukan analisis mendalam terhadap teori-teori implementasi kebijakan yang relevan, seperti teori George C. Edwards III, dan menerapkan teori tersebut pada studi kasus implementasi Program BPJS Ketenagakerjaan di PT. Fruit Land. Hal ini

dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan dalam konteks organisasi.